



**FENOMENA LGBT DI INDONESIA DAN KEKERASAN YANG
DIALAMINYA DALAM PERSPEKTIF SILA KELIMA
PANCASILA: KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT
INDONESIA
SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

ASWANDI OGA WANGSA




NPM: 17.75.6059

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDAELRO
2021**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : ASWANDI OGA WANGSA
2. NPM : 17.75.6059
3. JUDUL SKRIPSI : FENOMENA LGBT DI INDONESIA DAN KEKERASAN YANG DIALAMINYA DALAM PERSPEKTIF SILA KELIMA PANCASILA: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

4. PEMBIMBING

- 1) BERNARDUS RAHO, Drs., M.A
(Penanggung Jawab) : 
- 2) GUIDELBERTUS TANGA, Mag. Theol : 
- 3) Dr. YOSEF KELADU : 

5. TANGGAL TERIMA : 16 Maret 2020

6. MENGESAHKAN: 7. MENGETAHUI:

WAKIL KETUA I

KETUA STFK LEDALERO


DR. YOSEF KELADU




DR. OTTO GUSTIN N. MADUNG

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Sekolah Tinggi
Filsafat Katolik Ledalero Dan Diterima Untuk Memenuhi
Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat Agama
Katolik**

**Pada tanggal
02 Juni 2021**

**MENGESAHKAN
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

 **KETUA**
Oto
DR. OTTO GUSTI NDEGONG MADUNG

DEWAN PENGUJI:

1. BERNARDUS RAHO, Drs., M.A

Bernardus
.....

2. GUIDELBERTUS TANGA, Mag. Theol

Guidelbertus
.....

3. Dr. YOSEF KELADU

Yosef
.....

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Aswandi Oga Wangsa

Npm : 17.75.6059

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi yang berjudul: **FENOMENA LGBT DI INDONESIA DAN KEKERASAN YANG DIALAMINYA DARI PERSPEKTIF SILA KELIMA PANCASILA: KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA**, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang di tulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui

Ledalero, -----

Yang membuat pernyataan



Aswandi Oga Wangsa

ABSTRAK

Nama : Aswandi Oga Wangsa. **17.75.6059. Fenomena LGBT Di Indonesia Dan Kekerasan Yang Dialaminya Dari Perspektif Sila Kelima Pancasila: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan fenomena kekerasan terhadap kelompok LGBT. (2) mendeskripsikan dan menjelaskan nilai filosofis sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang termuat dalam Pancasila.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah fenomena kekerasan terhadap LGBT serta nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang berhubungan dengan fenomena kekerasan terhadap LGBT dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sumber data utama dari penelitian ini adalah literatur-literatur yang berkaitan dengan kekerasan terhadap LGBT dan literatur tentang keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non-interaktif. Semua literatur yang berkaitan dengan kekerasan terhadap LGBT dan literatur keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dibaca berulang-ulang, kemudian data tersebut dianalisis sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kekerasan terhadap LGBT di Indonesia disebabkan oleh bermacam-macam faktor seperti: 1). Rendahnya pemahaman tentang orientasi seksual. 2). Kuatnya ajaran agama dan budaya yang melihat bahwa tujuan dari seksual adalah untuk memperoleh keturunan. 3). Kurang menyadari nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. 4). Tingginya prasangka buruk masyarakat tentang kehidupan kelompok LGBT. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis menegaskan kembali sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dalam Pancasila sebagai solusi alternatif untuk mengatasi masalah kekerasan terhadap kelompok LGBT di Indonesia. Kelompok LGBT sama seperti kelompok lain yang membutuhkan perlindungan dan kasih sayang dari orang lain dalam kehidupan sosial.

Kata kunci: LGBT, Kekerasan dan Diskriminasi, Keadilan Sosial

ABSTRAK

Nama : Aswandi Oga Wangsa. 17.75.6059. The Phenomena Of LGBT In Indonesia And Violence It Experiences On The Fifth Pillar Of Pancasila: Social Justice For All Citizen Of Indonesia. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

The purpose of this research is (1) to describe the phenomena of violence toward LGBT groups. (2) describe and explain the philosophical virtues in the pilar social justice for all Indonesian citizens.

The method that used in this research is the descriptive qualitative method. The object of this research is the phenomena of violence toward LGBT and the virtue in the pilar social justice for all Indonesian citizens. Data gathered for this research came from words, phrases, and sentences related to the phenomena of violence toward LGBT and the literature or writing regarding social justice for all Indonesia's citizenship. The researcher uses the method non-interactive method to gather the data or information. All the literature or reports regarding the violence toward LGBT and social justice for all Indonesian citizens were read several times and repeatedly, then analyzed all the data based on this research theme.

Based on this research, the violence toward LGBT in Indonesia is caused by some factors such as 1). They lack of knowledge and understanding regarding sexual orientation. 2). The strong sense of religiosity and the teaching of the religion see the goal of the sexual relationship as to have children. 3). Lacking the knowledge of the virtue behind social justice for all Indonesian citizens. 4). The stigma from the society about the way of life LGBT group. Because of these reasons, through this writing, the writer tries to cultivate the fifth pillar to overcome or solve the violence toward LGBT groups in Indonesia. This LGBT group also has the right to safety, protection, care and love from people around them.

Key words: LGBT, Violence and Discrimination, Social Justice

KATA PENGANTAR

Masyarakat Indonesia dikenal dengan ciri khas yang majemuk. Kemajemukan tersebut dibuktikan dengan berbagai macam perbedaan seperti perbedaan agama, suku, budaya dan bahasa. Perbedaan diberbagai sektor menimbulkan perbenturan pemahaman, dengan begitu terbentuklah sistem kubu dalam suatu negara. Sistem kubu yang paling tampak di Indonesia adalah paham kaum mayoritas dan paham kaum minoritas. Kaum mayoritas dilihat sebagai kaum yang berkuasa dengan jumlah yang banyak, sedangkan kaum minoritas dilihat sebagai kaum yang lemah dan jumlahnya sangat sedikit. Berkembangnya paham mayoritas dan minoritas menimbulkan kekerasan dan diskriminasi terhadap kelompok tertentu, dengan begitu kaum minoritas sangat rentan mendapat tindakan kekerasan dan diskriminasi dari kelompok mayoritas

Kelompok minoritas yang rentan mendapat kekerasan dan diskriminasi adalah kelompok minoritas LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender). Diskriminasi dan kekerasan terhadap kaum LGBT hampir terjadi diberbagai sektor kehidupan seperti bidang politik, ekonomi, agama, pendidikan, hukum dan budaya. Pengakuan diskriminasi. Salah satu bentuk dorongan terhadap masyarakat untuk saling akan identitas LGBT membuka jalan bagi kaum LGBT dari tindakan kekerasan dan mengharagi dan hidup berdampingan dengan kelompok LGBT adalah memahami dan memaknai secara benar konsep Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia yang termuat dalam sila kelima Pancasila. Konsep sila kelima Pancasila secara gamblang menyebutkan bahwa secara sosial seluruh masyarakat Indonesia harus bertidak adil.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Ia memberikan rahmat kesehatan. Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak akan mencapai akhir, apabila tanpa campur tangan dari pihak lain. Secara pribadi penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada P. Bernardus Raho, SVD yang dengan setia membimbing dan menuntun penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih yang sama juga penulis sampaikan kepada Rm. Guidelbertus Tanga, yang telah memberikan saran dan masukan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih untuk P. Stef

Dampur, SVD yang telah bersedia membantu penulis sebagai proof reader dalam skripsi ini. Terima kasih juga kepada segenap dosen Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, para pegawai, karyawan dan seluruh civitas akademika STFK Ledalero yang dengan segala cara mendukung serta membantu penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah di lembaga ini.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sama kepada komunitas Religius St. Carolus Boromeus-Scalabrinian Maumere Terima kasih kepada para Formator (P. Marcelo Martinez Hernandez, Cs, P. Emanuel Logo Like Cs, P. Siprianus Mbete, Cs). Terima kasih kepada teman-teman Scalabrinian seangkatan (Anho, Ari Dj, Rival, Beben, All, Fidhy, Lery, Alex, Hanso, Servas, Tarsi, Glen, Yajen, Rio Kode, Fandri, Andrian, Guido, Grek Parus) yang selalu mendukung dan memberi motivasi yang bermanfaat bagi penulis. Penulis menyampaikan terima kasih kepada segenap anggota keluarga tercinta: Bapa Paulus Djata, mama Almida Sana yang selalu setia mendukung penulis. Terima kasih sudah mengajarkan nilai positif dalam keluarga, cinta kasi, iman, kerendahan hati kerja keras, pengorbanan, sehingga penulis menanamkan nilai tersebut dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga kepada saudara kakak Ayen, adik Wayun, Ipi, Oche, Othin dan Yerin yang selalu mendukung penulis. Terima kasih kepada teman-teman Geril, Dimas Yohan, Gordi, Zilberto, Ardus, Didi, Wiwin, Mitha, Egha, Nansi, dan Elvi yang selalu menyumbangkan pikiran positif bagi penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengakui dan menyadari bahwa penulis sendiri adalah manusia lemah yang masih jauh dari garis kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat terbuka bagi siapa saja untuk mengkritik, memberikan saran demi penyempurnaan tulisan ini.

Maumere,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penulisan	1
1.2. Pokok Persoalan.....	5
1.3. Tujuan Penulisan.....	5
1.4. Manfaat Penulisan.....	6
1.4.1. Manfaat Umum	6
1.4.2. Manfaat Khusus	6
1.5. Metode Penulisan.....	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II: FENOMENA LGBT DI INDONESIA DAN KEKERASAN YANG DIALAMINYA	9
2.1. Sekilas Pemahaman Tentang Istilah LGBT	9
2.2. Pengertian LGBT	9
2.2.1. Lesbian	10
2.2.2. Gay	10
2.2.3. Biseksual.....	11
2.2.4. Transgender	12
2.3. Faktor Pendukung Munculnya LGBT	13
2.3.1. Pembawaan Sejak Lahir atau Genetik.....	13
2.3.2. Hormon.....	14
2.3.3. Lingkungan Masyarakat	15
2.3.4. Media.....	15
2.4. Pandangan Agama-Agama Tentang Kaum LGBT	16
2.4.1. Pandangan Agama Islam	16
2.4.2. Pandangan Agama Katolik	17
2.4.3. Pandangan Agama Buddha.....	18
2.4.4. Pandangan Agama Hindu	18
2.4.5. Pandangan Agama Konghucu.....	19
2.5. Fenomena Kekerasan Terhadap Kaum LGBT di Indonesia	19
2.5.1. Pengertian Kekerasan	19
2.5.2. Bentuk-Bentuk Kekerasan Terhadap Kaum LGBT	20
2.5.2.1. Kekerasan Verbal	20
2.5.2.2. Kekerasan Fisik.....	21

2.5.2.3. Kekerasan Emosional	22
2.5.2.4. Kekerasan Seksual.....	23
2.5.2.4. Kekerasan Psikis	24
2.6. Dampak-Dampak Kekerasan Terhadap Kaum LGBT	24
2.6.1. Luka pada Tubuh	25
2.6.2. Gangguan Psikis.....	25
2.7. Kesimpulan.....	26

**BAB III: ISI SILA KELIMA PANCASILA: KEADILAN SOSIAL BAGI
SELURUH RAKYAT INDONESIA MENURUT PANCASILA 28**

3.1. Sekilas Tentang Pancasila.....	28
3.1.1. Pengertian Pancasila.....	29
3.1.2. Sejarah Singkat Perumusan Pancasila.....	30
3.1.3. Sila-Sila Pancasila.....	32
3.1.3.1.Sila Ke-Tuhanan Yang Maha Esa	33
3.1.3.2.Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradap	33
3.1.3.3. Sila Persatuan Indonesia.....	34
3.1.3.4. Sila Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan.....	34
3.1.3.5.Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.....	34
3.2. Warna dan Arti Lambang-Lambang Pancasila.....	36
3.2.1. Warna	36
3.2.2. Arti Lambang-Lambang Pancasila.....	36
3.2.2.1. Burung Garuda.....	37
3.2.2.2. Pohon Beringin	37
3.2.2.3. Kepala Banteng	37
3.2.2.4. Rantai.....	38
3.2.2.5. Padi dan Kapas.....	38
3.3. Konsep Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	39
3.3.1. Pengertian Keadilan Sosial	39
3.3.2. Konsep Keadilan di Indonesia	40
3.4. Upaya Mewujudkan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.....	41
3.4.1. Budidayakan Sikap Toleransi.....	41
3.4.2. Membangun Dialog.....	42
3.4.3. Membangun Perdamaian	43
3.4.4. Menegakkan Hukum dan Norma-Norma	44
3.5. Kesimpulan.....	45

**BAB IV: TINJAUAN SILA KELIMA PANCASILA TENTANG
KEKERASAN TERHADAP KAUM LGBT DI INDONESIA..... 46**

4.1. Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia dan Realitas Kekerasan Terhadap LGBT.....	46
4.2. Hakikat Nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Dalam Melihat Kekerasan Terhadap LGBT Di Indonesia	49
4.3. Implementasi Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Mengatasi Kekerasan Terhadap Kaum LGBT.....	50

4.3.1. Keadilan Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Menjamin Keadilan Yang Merata Bagi Kaum LGBT	51
4.3.2. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Menyingkirkan Prasangka Buruk Terhadap Kaum LGBT	52
4.3.3 Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Menepis Paham Fundamentalisme Agama Terhadap LGBT.....	53
4.3.4. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia Adalah Senjata Perlawanan Kaum LGBT	54
4.4. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia dan Pengakuan Identitas LGBT di Ruang Publik.....	56
4.4.1. Membangun Solidaritas Terhadap LGBT	58
4.4.2. Menumbuhkan Rasa Cinta Terhadap LGBT	60
4.4.3. Memperkuat Perlindungan Hukum Terhadap LGBT.....	61
4.4.4. Mengubah Pola Pikir atau Prasangka Buruk Tentang LGBT.....	63
4.5. Kesimpulan.....	64
BAB V: PENUTUP	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran.....	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	72